

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW*
PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII
SMP NAHDLATUL WATHAN BINTAN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

AYU KURNIAWATI

NIM. 22862302189

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Kurniawati
NIM : 22862302189
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 30 Juli 2026
Yang menyatakan



Ayu Kurniawati
NIM 22862302189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

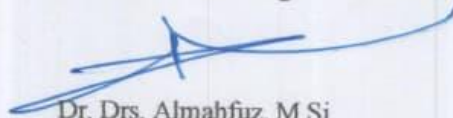
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Jigsaw* PAI
Kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintan
Nama : Ayu Kurniawati
NIM : 22862302189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Telah dimunaqasahkan pada : Kamis, 09 Juli 2026
Nilai Munaqasah :

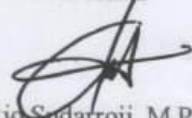
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASAH:

Ketua Sidang


Dr. Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008

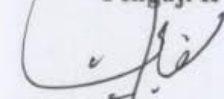
Sekretaris


Dwi Rio Sudarsoji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

Penguji I

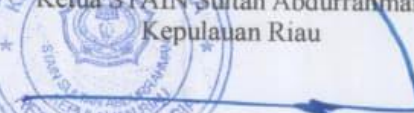

Ramli Muasmara, M.Pd.I
NIP. 198701072019031002

Penguji II


Saepuddin, M.Ag
NIP. 1974011520232111004



Bintan, 21 Juli 2026
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP. 19750324 200604 1 005



**KEMENTERIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Kurniawati
NIM : 22862302189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mata
Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

Bintan, 17 Juni 2026

Pembimbing II

Dr. Yahya Komarudin, M.Pd.I
NIP. 19860308219031009



**KEMENTERIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Program Studi Pendidikan Agama

Islam STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulau Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:
Implementasi Metode Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di

SMP Nahdlatul Wathan Bintan Yang

ditulis oleh :

Nama : Ayu Kurniawati

NIM : 22862302189

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bintan, 17 Juni 2026

Pembimbing I

Mahfuzah Saniah, M.Hum
NIP. 198808042019032007

Pembimbing II

Dr. Yahya Komarudin, M.Pd.I
NIP. 19860308219031009

ABSTRAK

Ayu Kurniawati, 2026, 22862302189, Implementasi Metode Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Nahdlatul Wathan Bintan, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Nahdlatul Wathan Bintan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi siswa-siswi kelas VIII dan guru mata pelajaran PAI SMP Nahdlatul Wathan Bintan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *jigsaw* dilaksanakan melalui dua pertemuan dengan menerapkan enam langkah-langkah secara konsisten Adapun faktor pendukung implementasi meliputi tingginya interaksi sosial antar peserta didik, tumbuhnya rasa tanggung jawab individu, serta dukungan sarana pembelajaran dan kompetensi guru. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, kebiasaan belajar siswa yang masih pasif, serta manajemen kelas yang belum optimal. Sehingga metode pembelajaran *jigsaw* terbukti efektif tidak hanya secara kognitif, tetapi juga secara afektif.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Jigsaw*, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Ayu Kurniawati, 2026, 22862302189, Implementation of the Jigsaw Learning Method on in Islamic Religious Education (PAI) for Grade VIII students at Nahdlatul Wathan Bintan Middle School, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Sultan Abdurrahman State Islamic College, Riau Islands.

This research is motivated by the low learning engagement of grade VIII students at Nahdlatul Wathan Bintan Middle School in Islamic Religious Education. This study also aims to describe the implementation of the jigsaw learning method on grade VIII students' learning engagement in Islamic Religious Education (PAI) and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation.

This study uses a descriptive qualitative approach with field research. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research subjects included grade VIII students and the PAI teacher at Nahdlatul Wathan Bintan Middle School. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the implementation of the jigsaw learning method was carried out over two meetings, consistently applying six steps and examining the relationship. Supporting factors for implementation include high levels of social interaction among students, a growing sense of individual responsibility, and the availability of learning resources and teacher competence. Inhibiting factors include limited time, passive student learning habits, and suboptimal classroom management. Therefore, the jigsaw learning method has proven effective in, not only cognitively but also affectively.

Keywords: *Jigsaw Learning Method, , Islamic Religious Education*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Nahdaltul Wathan Bintan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Skripsi ini tentunya tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa trimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M. Pd., Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Almahfuz, M. Si., Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., M.M., Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M. A Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
6. Ibuk Mahfuzah Saniah, M.Hum Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan serta pengertiannya dalam menyelesaikan skripsi ini pada tepat waktunya.
7. Bapak Dr. H. Yahya Komarudin, M. Pd.I., Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta pengertiannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut tepat pada waktunya.
8. Seluruh Dosen STAIN Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah ikhlas dan tulus memberikan ilmu pengetahuan yang berharga, sehingga penulis dapat memperoleh bekal yang bermanfaat untuk kehidupan didunia dan akhirat.
9. Bapak Muhammad Khairul Arifin, S.S Selaku Kepala Sekolah SMP Nahdlatul Wathan Bintan, yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan kegiatan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Wahyu Sulawanda, S.Pd Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan arahan dan kesempatan untuk diwawancara.
11. Kedua orang tua saya, Ayahanda Mastur dan Ibunda Zuraida serta Adik kandung saya Dodi Firmansyah, yang menjadi sumber kekuatan dalam hidup penulis. Trimakasih atas segala pengorbanan, do'a, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua do'a bantuan dan bimbingannya mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan masyarakat luas.



Bintan, 19 Juni 2026

Ayu Kurniawati
NIM : 228623021

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ...	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	xvii
MOTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kegunaan	7
E. Kajian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	21
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....	 Error! Bookmark not defined.
A. SMP Nahdlatul Wathan Bintang	Error! Bookmark not defined.

B. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan SMP Nahdlatul Wathan Bintang.	Error! Bookmark not defined.
D. Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
E. Data Pendidik dan Kependidikan	Error! Bookmark not defined.
F. Data Siswa	Error! Bookmark not defined.
G. Sarana dan Prasarana	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONSEP TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
A. Metode <i>Jigsaw</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> ...	Error! Bookmark not defined.3
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	Error! Bookmark not defined.7
D. Pendidikan Agama Islam	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.7
A. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> a Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintang.	Error! Bookmark not defined.7
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Nagdlatul Wathan Bintang.	Error! Bookmark not defined.9
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.9
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.9
B. Saran	90



DAFTAR TABEL

Tabel : I Identitas Sekolah.....	25
Tabel : II Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	26
Tabel : III Data Siswa	27
Tabel : IV Sarana Prasarana.....	27



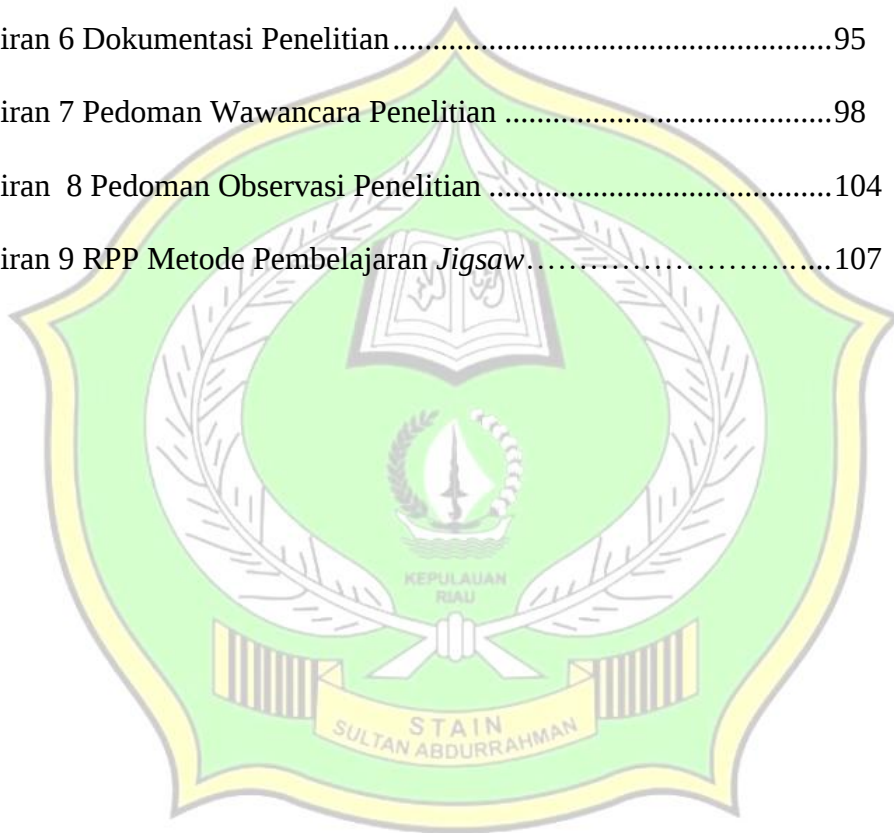
DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2.1.....	23
Gambar : 2.2.....	26
Gambar : 4.1.....	41
Gambar : 4.2.....	41
Gambar : 4.3.....	59
Gambar : 4.4.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	88
Lampiran 2 Kartu Pembimbing 1 dan 2.....	89
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian	91
Lampiran 4 Rekomendasi Pengecekan Plagiasi.....	93
Lampiran 5 Bukti Pengecekan Turnitin	94
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Penelitian	98
Lampiran 8 Pedoman Observasi Penelitian	104
Lampiran 9 RPP Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan sebuah upaya terencana yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk karakter, nilai-nilai spiritual, serta kemampuan sosialnya agar kelak dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹

Al-Qur'an berulang kali menegaskan kedudukan penting ilmu pengetahuan dalam kehidupan manusia. Salah satunya termaktub dalam Q.S. at-Taubah (9):122 yang menganjurkan agar sebagian dari orang-orang beriman berupaya mendalami ilmu agama guna memberikan peringatan dan bimbingan kepada sesama. Ayat ini menjadi landasan betapa strategisnya posisi pendidikan dalam pandangan Islam, disebutkan sebagai berikut:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka tela

¹ Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), hlm. 2

*kembali padanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri”.*²

Tidak sekadar sarana transfer informasi, pendidikan dipahami sebagai wahana pembentukan pribadi yang utuh. Proses ini mencakup upaya memenuhi kebutuhan dan aspirasi individu sehingga tercipta kehidupan yang seimbang antara dimensi personal dan sosial. Pendidikan yang ideal tidak hanya mempersiapkan seseorang untuk masa depan, melainkan juga mendampingi perkembangannya di masa kini, dari tahap anak-anak menuju kedewasaan, dengan tetap mengutamakan kemampuan berpikir kritis dan mandiri.³

Sejalan dengan hal itu, Islam sesungguhnya memberikan perhatian yang besar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, yang mendorong peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, berdiskusi, dan mengajarkan satu sama lain, selaras dengan semangat musyawarah dan ta'awun yang diajarkan dan sesuai dalam ajaran Islam.⁴

Secara teoritis, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mendorong siswa aktif secara fisik, mental, dan emosional dalam proses belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan yang dapat membuat siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan, juga bisa membangun interaksi sosial yang tinggi antar siswa.⁵

² Qur'an Kemenag, di akses pada tanggal 13 Juli 2026
<https://share.google/molpm1oe6eBMGRPdp>

³ Abd Rahman, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*, (Makassar : 2022), hlm. 3-4

⁴ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesioanl; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 74

⁵ Sardiman, A.M., *Interkasi dan Motivasi Belajr Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2020), hlm.100

Sayangnya, realitas pembelajaran PAI di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Fenomena pasifnya siswa dalam pembelajaran PAI sebagian besar disebabkan oleh dominasi pendekatan ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat dan satu-satunya sumber belajar, sementara siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Pola semacam ini tidak hanya kurang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif, tetapi juga berpotensi menimbulkan kejenuhan dan berkurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran.⁶

SMP Nahdlatul Wathan Bintang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan yayasan Nahdlatul Wathan turut mengalami persoalan serupa. Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2026, diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut telah mulai menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* sejak tahun 2025. Namun penerapannya masih dalam taraf pengembangan awal. Minimnya pemahaman sebagian guru tentang mekanisme metode *jigsaw*, masih adanya tenaga pengajar yang bertahan dengan pendekatan konvensional, serta kurangnya pelatihan dalam merancang pembelajaran kooperatif menjadikan implementasi *jigsaw* di kelas VIII belum berjalan secara menyeluruh dan konsisten.⁷

Dalam rangka mengatasi kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi metodologis yang mampu membuat keterlibatan siswa belajar secara lebih aktif dan mandiri. Metode pembelajaran *jigsaw* dinilai sangat relevan untuk diterapkan karena secara struktural menempatkan setiap siswa sebagai ahli atas bagian materi

⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2020), hlm. 45-47

⁷ Wawancara Peneliti dengan Bapak Arifin, Kepala Sekolah SMP Nahdlatul Wathan Bintang, tanggal 27 Januari 2026

tertentu, sehingga mereka tidak bisa bersikap pasif tanpa merugikan keberhasilan belajar seluruh kelompok, dikembangkan pertama kali oleh Elliot Aronson, metode ini mengandalkan ketergantungan positif antar anggota kelompok sebagai kekuatan pendorong utama keterlibatan siswa.⁸

Meskipun demikian keberhasilan penerapan metode *jigsaw* tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor pendukung seperti semangat belajar siswa, dukungan guru, dan kesesuaian materi; maupun faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, kebiasaan belajar yang masih pasif, dan manajemen kelas yang belum optimal.⁹ Oleh karenanya, identifikasi terhadap faktor-faktor tersebut menjadi sama pentingnya dengan pelaksanaan metode *jigsaw* ini.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengonfirmasi efektivitas metode *jigsaw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sari dan Hasanah menunjukkan bahwa penerapan *jigsaw* secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dibandingkan dengan metode ceramah biasa.¹⁰ Sementara Ramadhan dan Kurniawan menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berhasil menciptakan atmosfer belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan sehingga partisipasi aktif seluruh peserta didik dapat terwujud secara lebih merata.¹¹

⁸ Elliot Aronson, *The Jigsaw Classroom*, Beverly Hills: Sage Publications, 1978), hlm. 23

⁹ Isjoni, *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung :Alfabeta, 2020), hlm.82-85

¹⁰ Sari, Novi Rahmawati dan Hasanah, “Penerapan Metode *jigsaw* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No.2, hlm.145-160

¹¹ Ramadhan dan Syahrul Kurniawan, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap partisipasi Aktif Peserta Didik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 6, No.1, 2022, hlm.88-102

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dipilih karena dipandang mampu menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap proses implementasi metode *jigsaw*, termasuk dalam mengidentifikasi faktor faktor yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaannya dalam tahap pembelajaran nyata.¹²

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola interaksi, respons siswa, serta dinamika pembelajaran yang terjadi.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tanggal 27 Januari 2026 bahwa pemilihan kelas VIII dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan perkembangan akademik dan sosial peserta didik. Pada tahap ini, siswa telah melewati masa adaptasi awal di kelas VII dan mulai menunjukkan pola interaksi belajar yang lebih stabil. Kelas VIII menjadi fase yang relatif representatif untuk mengamati proses pembelajaran dan pola interaksi siswa secara lebih mendalam, karena siswa sudah terbiasa dengan lingkungan sekolah, sistem pembelajaran, serta budaya kelas yang terbentuk. Selain itu, secara perkembangan psikososial, siswa kelas VIII berada pada tahap remaja awal yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, membangun identitas diri, serta menunjukkan partisipasi dalam kelompok sosial.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta), 2022, hlm.308

¹³ *Ibid* hlm.105-106

Temuan ini didukung oleh pernyataan kepala sekolah SMP Nahdlatul Wathan yang di ungkapkan dalam wawancara pada observasi awal pra-peneletitian:

“Untuk kelas yang di teliti saya sarankan di kelas VIII saja. Karna menimbang kelas VIII sudah masuk dalam fase yang sesuai dan tahap pola berpikir kritis pada rentang usia dan jenjangnya. Sedangkan di kelas VII masih proses adaptasi dari jenjang SD ke SMP, dan kalau kelas IX pula itu harus berfokus pada ujian akhir untung melaju ke jenjang SMA”.¹⁴

Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan Bapak Khairul Arifin dalam wawancara tersebut, kondisi ini lah menjadikan penerapan metode pembelajaran kooperatif seperti *Jigsaw* relevan untuk dikaji dikelas VIII, karena metode tersebut menekankan kerja sama, tanggung jawab individu dalam kelompok, serta komunikasi antar siswa.¹⁵

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, peneliti merasa penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana implementasi metode pembelajaran *jigsaw* kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Nahdlatul Wathan Bintan, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *jigsaw* kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Nahdlatul Wathan Bintan?

¹⁴ Wawancara Peneliti dengan Bapak Muh. Khairul Arifin, Kepala Sekolah SMP Nahdlatul Wathan Bintan

¹⁵ Observasi peneliti dikelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintan

2. Apa faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi metode pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintang ?

C. Tujuan Kegunaan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw* siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintang.
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada kelas VIII SMP Nahdlatul Wathan Bintang.

D. Kegunaan

1. Secara Teoritis

Melalui kajian penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pengembangan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau referensi jika terdapat permasalahan yang sama dalam penelitian.

- b. Bagi Guru Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan partisipatif, terutama dalam konteks pelajaran PAI.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga untuk merumuskan kebijakan dan program pembelajaran yang lebih berorientasi pada pengembangan keaktifan siswa .

E. Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Milati dan Wakhidah Nurul, *Implementasi Kooperatif Learning Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 13 Malang*¹⁶. Menemukan bahwa penerapan metode ini berhasil meningkatkan prestasi belajar PAI. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian: kajian tersebut menitikberatkan pada prestasi belajar, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada dimensi keaktifan belajar siswa.
2. Jurnal yang ditulis oleh Salwa Rihadatul Aisy, *Strategi Model Jigsaw sebagai Metode Pengajaran Sebaya dalam Pendidikan Islam*¹⁷. dengan

¹⁶ Milati, Wakhida Nurul, *Implementasi Kooperatif Learning Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 13 Malang*, (Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrhaim:2007), hlm.1

¹⁷ Salwa Rihadatul Aisy, *Strategi Model Jigsaw sebagai Metode Pengajaran Sebaya dalam Pendidikan Islam*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2025), Vol.8, No.1, hlm.1

perhatian khusus pada integrasi aspek kognitif, spiritual, dan moral. Meski menggunakan pendekatan yang serupa, kajian tersebut memiliki fokus yang berbeda, yakni integrasi pengembangan spiritual, sementara penelitian ini memusatkan perhatian pada keaktifan belajar.

3. Skripsi yang ditulis oleh Putri Intan Maulidya, *Pendekatan Jigsaw Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa dikelas VII SMPN 1 Kesesi*¹⁸. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penerapan pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan diantara keduanya adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan keduanya menegaskan bahwa model *jigsaw* mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Putri Intan Maulidya itu berokus pada motivasi belajar siswa dan penelitian yang dilakukan sekarang lebih berfokus kepada keaktifan belajar siswa.
4. Skripsi yang ditulis oleh Lusi Lestari, *Implementasi Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Pasusuruan*.¹⁹ Penelitian ini mengkaji penerapan metode *jigsaw* secara langsung terhadap motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Persamaan di antara kedua nya adalah sama-sama mengkaji implementasi metode pembelajaran *jigsaw* dengan menggunakan pendekatan

¹⁸ Putri Intan Maulidya, *Pendekatan Jigsaw Dalam Pembelajaran Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa di kelas VII SMPN 1 Kesesi*, (Universitas KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025), hlm.1

¹⁹ Lusi Lestari, *Implementasi Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Pasusuruan*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), hlm.4

kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di fokus penelitian, skripsi lusi lestari berfokus pada motivasi belajar dan penelitian yang dilakukan sekarang lebih berfokus pada keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas penelitian ini hadir untuk mengisi celah yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya yakni, pada pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw*. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengamatan langsung dalam setiap tahapan implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintan, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran aktif yang sesungguhnya berlangsung didalam kelas.

F. Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran PAI.²⁰

Sagala mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang ditempuh guru dalam mewujudkan rencana pembelajaran menjadi kegiatan nyata di kelas

²⁰ Samsul Bahri, "Relevansi Metode Pembelajaran PAI", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, no. 1, 2020), hlm. 45.
<https://journal.staitd.ac.id/index.php/at/article/download/429/301>

guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹ Senada dengan itu, Hamalik mengartikan metode pembelajaran sebagai cara guru membangun relasi interaktif yang bermakna dengan peserta didiknya selama proses belajar mengajar berlangsung.²² Djamarah dan Zain pun menambahkan bahwa metode pembelajaran merupakan sarana operasional yang digunakan guru untuk menyajikan materi secara efektif dan efisien.²³

Dari berbagai pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaannya secara nyata di ruang kelas, sekaligus sebagai mekanisme yang menjamin proses belajar berlangsung secara sistematis, terarah, dan bermakna.

2. Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk bersama-sama mencapai tujuan belajar. Slavin menjelaskan bahwa dalam model ini, siswa saling mendukung dan membantu satu sama lain untuk memahami materi pelajaran, dengan keberhasilan kelompok sangat bergantung pada kontribusi aktif setiap anggotanya.²⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, Johnson memperkuat pandangan tersebut dengan menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan

²¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 169–170.

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 26–27.

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 46–47.

²⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*, (Boston: Allyn and Bacon, 2005), hlm. 4–5.

peluang bagi siswa untuk saling memaksimalkan proses belajar, bukan hanya untuk diri sendiri, melainkan juga untuk keberhasilan bersama.²⁵ hal serupa juga disampaikan oleh Anita Lie menambahkan bahwa dalam model ini guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mengorganisasikan dinamika belajar, sementara peserta didik secara aktif membangun pengetahuan melalui diskusi dan kolaborasi.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif menempatkan tanggung jawab individu dan kelompok, interaksi aktif antar peserta didik, serta pengembangan keterampilan sosial sebagai pilar utamanya. Metode ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap saling menghargai dan kemampuan bekerja sama secara efektif.

3. Metode Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Metode *jigsaw* merupakan salah satu varian dari pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk membangun ketergantungan positif antarpeserta didik melalui mekanisme pembagian peran belajar yang setara dan proporsional. Joyce, Weil, dan Calhoun menggambarkan *jigsaw* sebagai model yang mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, di mana setiap anggota mempelajari satu bagian materi

²⁵ David W. Johnson, dkk., *Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*, (Boston: Allyn and Bacon, 2009), hlm. 20–22.

²⁶ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 12–13.

tertentu dan kemudian bertanggung jawab untuk mengajarkannya kepada rekan-rekan dalam kelompoknya. Model ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif pembelajaran yang mendorong terjadinya pertukaran informasi secara langsung dan bermakna.²⁷

Arends menambahkan bahwa *jigsaw* menuntut adanya tanggung jawab ganda: individu terhadap penguasaan materinya, dan kelompok terhadap keberhasilan belajar bersama. Melalui proses ini, siswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi juga menyusun, mengolah, dan mengkomunikasikannya kepada orang lain, sehingga pemahaman yang dihasilkan lebih mendalam dan tahan lama.²⁸

Dari uraian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pembagian materi dan peran belajar kepada setiap peserta didik dalam kelompok kecil. Setiap siswa memiliki tanggung jawab individual sekaligus tanggung jawab kelompok dalam memahami dan menyampaikan materi pembelajaran. Metode ini mendorong keterlibatan aktif, interaksi sosial, serta pengembangan kemampuan berpikir dan bekerja sama, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik.

²⁷ Bruce Joyce, dkk., *Models of Teaching*, Boston: Pearson Education, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 301–303.

²⁸ Richard I. Arends, *Learning to Teach*, (New York: McGraw-Hill, 2012), hlm. 364–366

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Jigsaw*

1) Pembentukan Kelompok Asal

Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen, masing-masing beranggotakan 4–6 orang, dengan mempertimbangkan keragaman kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Heterogenitas ini dimaksudkan untuk menciptakan saling ketergantungan yang produktif antar anggota.

2) Pembagian Materi Pembelajaran

Materi pelajaran dibagi menjadi beberapa sub-topik sesuai jumlah anggota kelompok. Setiap anggota menerima satu bagian materi yang berbeda dan bertanggung jawab penuh untuk mempelajarinya secara mendalam.

3) Pembentukan Kelompok Ahli

Anggota dari kelompok asal yang mendapatkan bagian materi yang sama berkumpul membentuk kelompok ahli. Dalam kelompok ini, mereka berdiskusi secara intensif untuk memperdalam pemahaman dan menyusun strategi penyampaian yang efektif kepada kelompok asal.

4) Diskusi dan Pendalaman Materi

Di kelompok ahli, anggota saling bertukar informasi, menyamakan persepsi, dan memperjelas konsep-konsep yang belum dipahami. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan klarifikasi bila diperlukan.

5) Kembali ke Kelompok Asal dan Penyampaian Materi

Setiap siswa kembali ke kelompok asalnya dan secara bergantian menyampaikan materi yang telah dikuasainya kepada rekan-rekan lainnya. Tahap ini merupakan inti dari metode jigsaw, yaitu proses saling mengajar antar siswa.

6) Evaluasi dan Penilaian

Guru melaksanakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap keseluruhan materi, baik secara individu maupun kelompok, melalui berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, kuis lisan, atau penugasan.²⁹

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran PAI merupakan suatu proses yang terencana antara guru dan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sekaligus membimbing siswa agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini bersifat komunikatif dan interaktif, tidak hanya menyentuh aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga ajaran Islam dapat terinternalisasi secara utuh dalam cara berpikir dan berperilaku peserta didik.³⁰

²⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 203.

³⁰ Safaruddin Ridwan, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 15

b. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama memiliki karakteristik yang bersifat kompleks dan menyeluruh, mencakup dimensi doktrin, keyakinan, pengetahuan, pengamalan, hingga akhlakul karimah sekaligus, sehingga tujuannya tidak berhenti pada transfer pengetahuan semata, melainkan pada pembentukan kepribadian peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia. Karakteristik tersebut kemudian dijabarkan secara operasional ke dalam ruang lingkup materi PAI kelas VIII yang terdiri atas empat elemen, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, serta Sejarah Peradaban Islam, dengan penekanan pada sikap moderat beragama, tabayyun terhadap informasi, serta kepedulian sosial melalui materi-materi ibadah seperti salat gerhana, istisqa, dan jenazah.³¹

Luasnya cakupan materi serta sifatnya yang tidak sekadar kognitif tersebut menuntut pendekatan pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik secara menyeluruh, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif. Di sinilah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menjadi relevan untuk diterapkan, karena metode ini menempatkan peserta didik dalam kelompok asal dan kelompok ahli yang saling bergantung satu sama lain untuk menguasai bagian materi tertentu sebelum mengajarkannya kembali kepada teman sekelompoknya. Melalui skema tersebut, keempat

³¹ Badan Stndar, Kurikulum, dan Asesment Pendidikan, *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/CP_2022, di akses pada 11 juli 2026

elemen PAI kelas VIII dapat dibagi menjadi topik-topik yang lebih terfokus, sehingga setiap peserta didik memiliki tanggung jawab yang jelas atas satu bagian materi sekaligus tetap terhubung dengan pemahaman materi secara keseluruhan.³²

Keterhubungan ini semakin relevan mengingat karakteristik peserta didik kelas VIII yang berada pada masa remaja awal, ditandai dengan mulai berkembangnya kemampuan berpikir abstrak serta meningkatnya kebutuhan akan interaksi dan pengakuan sosial dari kelompok teman sebaya. Struktur *Jigsaw* yang menuntut kerja sama dalam kelompok kecil sekaligus tanggung jawab individual sebagai "ahli" materi sejalan dengan kebutuhan psikologis tersebut, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal doktrin keagamaan, melainkan aktif secara visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, maupun sosial dalam proses memahami dan menyampaikan materi PAI kepada sesama anggota kelompoknya.³³

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penyelidikan kualitatif adalah katagori kajian yang bertujuan untuk menyajikan pandangan tentang subjek yang dikaji berdasarkan teori-teori yang telah dikembangkan sebelumnya sebagai fondasi, dan inilah yang membedakan pendekatan

³² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 35-37, di kutip dalam Irsyaduna, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, hlm. 1-13

³³ Santrock, "Mengamati Perkembangan Anak SMP Melalui Kunjungan Rumah", *Jurnal of Innovative and Creativity*, Vol. 5, No. 2, 2025, hlm. 14558

kualitatif dari pada kuantitatif.³⁴ Penelitian kali ini menggunakan jenis *field Riserch* (Penelitian Lapangan), hal ini sesuai dengan dengan tujuan dari peneliti yakni untuk menyelidiki, mengidentifikasi, menjelaskan, dan mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Nahdlatul Wathan Bintan dan bagaimana pula proses implementasinya pada mata pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah target yang akan diteliti oleh peneliti. Subjek berkaitan dengan unit analisis, yaitu sesuatu bentuk atau hal yang menjadi fokus utama penelitian.³⁵ Adapun subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP Nahdlatul Wathan, guru mata pelajaran PAI. Pemilihan subjek Penelitian ini berdasarkan pada observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Nahdlatul Wathan Bintan.³⁶

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang membentuk gambaran dan menjelaskan situasi dari suatu bentuk atau hal untuk memperoleh gambaran yang jelas dari suatu penelitian.³⁷ Adapun objek penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi metode *jigsaw* pada mata pelajaran PAI di SMP Nahdlatul Wathan Bintan di Kelas VIII.

³⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm. 34

³⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173–174

³⁶ Observasi Peneliti di SMP Nahdlatul Wathan Bintan, 27 Januari 2026

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 121–123

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan Data , yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu hal atau kegiatan tertentu secara langsung di lokasi penelitian³⁸. Peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas VIII SMP Nahdlatul Wathan Bintan untuk memperoleh data tentang kondisi aktual belajar siswa selama penerapan metode *jigsaw* Semua yang diamati dicatat secara sistematis dan terstruktur.

b. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului oleh pertanyaan informal. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan sesi tanya jawab, sehingga dapat di konstuksikan makna dalam topik tertentu³⁹. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang melibatkan guru PAI dan siswa-siswi kelas VIII. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam sesuai dengan temuan di lapangan, melalui daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

³⁸ *Ibid* hlm. 210

³⁹ Rahmawati, dkk., *Jenis-jenis pengumpulan data kualitatif*, (Surabaya : 2025), hlm. 4

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 240

Adapun dokumentasi dari penelitian ini adalah mengumpulkan bukti bukti terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP Nahdlatul Wathan Bintan. Metode dokumentasi ini juga dilakukan dengan mencatat data data yang sudah ada saat proses pengumpulan data dan wawancara berlangsung.

4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis selama di lapangan model Miles dan huberman. Pada model ini ananlisi data di bagi menjadi tiga tahapan dalam menganalisis anatara lain.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dapat juga diartikan bahwa Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data.⁴¹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks

⁴¹ Miles M. B., & Huberman, A. M, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebok*, ed. Ke-2 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 1994), hlm. 10–12.

naratif berbentuk catatan lapangan, angka, bagan dan sejenisnya, supaya memudahkan peneliti memahami yang terjadi merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. ⁴²

c. Penarikan Kesimpulan

Secara sederhana, penarikan kesimpulan merupakan proses menafsirkan data (hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kesimpulan tidak hanya dibuat di akhir penelitian, tetapi mulai dirumuskan sejak awal pengumpulan data dan terus berkembang seiring dengan bertambahnya data serta proses verifikasi. ⁴³

H. Sistematika Pembahasan

Memudahkan pemahaman dalam memahami isi skripsi secara keseluruhan, maka perlu diterapkan sistematika yang berfungsi sebagai kerangka dan juga panduan dalam menulis skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut;

BAB I: PENDAHULUAN

Bab 1 membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yakni implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintan dan Faktor pendukung juga penghambat implementasi metode pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Nahdlatul Wathan Bintan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴² *Ibid.*, hlm.11-13

⁴³ *Ibid.*, hlm.14-15

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI

Bab II bagian ini, membahas terkait gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SMP Nahdlatul Wathan bagian ini membahas secara luas tentang bagian yang menjadi objek material dalam penelitian kali ini, berupa profil, biografi, visi misi sekolah, identitas sekolah, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, data siswa, sarana dan prasarana.

BAB III: KONSEP TEORITIS

Bab III bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian yaitu metode pembelajaran *jigsaw* dan keaktifan belajar siswa

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab IV bagian ini, membahas hasil-hasil yang ditemukan ketika melakukan penelitian akan disajikan terutama untuk menjawab rumusan masalah tentang Implementasi metode pembelajaran *jigsaw* kelas VIII pada mata pelajaran PAI SMP Nahdlatul Wathan Bintan dan Faktor pendukung juga penghambat pelaksanaan metode pembelajaran *jigsaw*. Hasil atau data yang didapat saat observasi, wawancara dan dokumentasi ketika melakukan penelitian ini akan dijabarkan sehingga dapat memberikan solusi atau jawaban atas permasalahan yang ingin dipecahkan melalui penelitian ini.

BAB V: KESIMPULAN

Bab V Ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Simpulan adalah jawaban dari rumusan

masalah dan di bangun dari data penelitian berdasarkan pengumpulan data penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Salwa Rihadatul. 2025. *Strategi Model Jigsaw sebagai Metode Pengajaran Sebaya dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1.
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1591>
- Annisa Fathin D., dkk. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan (UPI), Vol. 17, No. 3. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9619>
- Arends, Richard I. 2012. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aronson, Elliot, dkk. 1978. *The Jigsaw Classroom*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Data Pokok SMP Nahdlatul Wathan Bintan – Paudikdasmen. diakses pada 23 Januari 2026. <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/70026719>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 17, No. 2. <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. 2022. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, Rahmad. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LPPI.
- Huda, Miftahul. 2022. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hulaimi, A. 2017. *Guru dan Metode Pengajaran (Aplikasi Metode Cooperative Learning Model Jigsaw pada Pembelajaran PAI)*. Jurnal Tarbawi, Vol. 2, No. 2, hlm. 1–13.

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/144>

Ikami, Bunga Okta Maula dan Yayat Suharyat. 2022. *Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw pada Materi PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Tambun Utara*. Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara, Vol. 1, No. 4. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v1i4.82>

Isjoni. 2020. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Isjoni. 2022. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Jamaluddin, Dindin. 2022. *Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Johnson, David W. dan Roger T. Johnson. 2009. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn and Bacon.

Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching*. Boston: Pearson Education.

Lestari, Lusi. 2024. *Implementasi Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Pasuruan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Milati, Wakhida Nurul. 2007. *Implementasi Cooperative Learning Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mulyasa, E. 2021. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.

- Putri Intan Maulidya. 2025. *Pendekatan Jigsaw dalam Pembelajaran Agama Islam untuk Memotivasi Belajar Siswa di Kelas VII SMPN 1 Kesesi*. Skripsi. Universitas KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rahman, Abd. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Makassar.
- Rahmawati, Bakharudin All Habsy, dan Mochamad Nursalim. 2025. *Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 9932–9938. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26166>
- Ridwan, Safaruddin. 2018. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Rusman. 2022. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2022. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. 2020. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- SMP Nahdlatul Wathan Bintan – Brosur PSB. Diakses pada 23 Januari 2026. <https://www.yazidnw.id/files/brosur-psb-2627.pdf>
- SMP Nahdlatul Wathan Bintan, diakses pada 23 januari 2026 <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/70026719>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. 2021. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.